

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hambatan Responden dalam Berdagang

Responden Pantai Pasir lebih banyak yang tidak mengalami hambatan dalam berdagang dibandingkan responden Pantai Congot yaitu sebesar 46,85% dan 33,33%, yang menandakan bahwa responden Pantai Congot lebih banyak yang mengalami hambatan dibandingkan responden Pantai Mendit. Hambatan yang paling banyak dialami responden Pantai Congot adalah sepi pengunjung sebesar 50,00%, sedangkan responden Pantai Pasir Mendit pling banyak mengalami hambatan kondisi jalan di dalam area objek wisata masih belum diperbaiki sebesar 21,90%.

Sepi pengunjung atau pengunjung objek wisata Pantai Congot yang sedikit dapat disebabkan oleh kurangnya fasilitas serta daya tarik wisata, sehingga wisatawan akan lebih tertarik untuk mengunjungi objek wisata lain yang lebih banyak menyuguhkan daya tarik wisata dan fasilitas umum yang memadai serta layak. Kondisi fasilitas umum di area objek wisata tidak hanya berdampak pada minat pengunjung juga tetapi juga berdampak terhadap pedagang, salah satunya adalah kondisi jalan area objek wisata yang masih belum diperbaiki secara optimal sehingga pengembangan pariwisata lebih lanjut serta perbaikan sarana umum sangat

penting dalam meningkatkan jumlah wisatawan serta pendapatan pedagang di objek wisata.

2. Upaya Responden dalam Mengatasi Hambatan

Upaya yang paling banyak dilakukan oleh responden Pantai Congot adalah lebih sering berjualan pada *weekend* dan hari libur sebesar 43,34% sedangkan responden Pasir Mendit paling banyak melakukan upaya menaruh barang yang dijual di etalase atau menutupnya dengan plastik sebesar 21,95%. Upaya yang dilakukan responden di kedua tempat tersebut dirasa masih belum optimal dalam mengatasi hambatan. Upaya responden Pantai Congot yang lebih sering berjualan pada saat weekend tentunya akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh karena tidak setiap hari responden berjualan di objek wisata. Upaya yang dilakukan responden Pantai Pasir Mendit juga dirasakan masih belum optimal dalam mengatasi hambatan yang dialami. Meskipun barang yang dijual diletakkan di *etalase* maupun ditutup untuk menghindari debu, namun tanpa adanya perbaikan kondisi jalan di area objek wisata tidak dapat mengurangi hambatan yang dirasakan responden.

3. Kondisi Sosial Rumah Tangga Pedagang

a. Pendidikan

Tingkat pendidikan responden Pantai Pasir Mendit lebih tinggi dibanding responden Pantai Congot. Tingkat pendidikan responden Pantai Pasir Mendit paling banyak tamat SLTA sebesar

59,40% sedangkan responden Pantai Congot paling banyak tamat SLTP sebesar 36,67%. Tingkat pendidikan yang tinggi menandakan bahwa responden Pantai Pasir Mendit memiliki kondisi sosial dan kesadaran akan pentingnya pendidikan yang tinggi.

b. Interaksi sosial

Responden Pantai Pasir Mendit memiliki interaksi sosial antarpedagang yang lebih baik dibandingkan responden Pantai Congot. Responden Pantai Pasir Mendit lebih banyak yang mengikuti organisasi antarpedagang dibandingkan responden Pantai Congot, yaitu sebesar 65,60% dan 53,33%. Tingkat partisipasi responden terhadap organisasi antarpedagang dapat mencerminkan tingkat interaksi sosial responden. Tingkat interaksi sosial responden Pantai Pasir Mendit yang lebih baik menandakan bahwa kondisi sosial responden Pantai Pasir Mendit lebih tinggi dibandingkan responden Pantai Congot.

c. Kontrol sosial

Kontrol sosial responden dapat dilihat dari konflik yang pernah dialami responden maupun anggota rumah tangga responden di lingkungan masyarakat. Responden Pantai Pasir Mendit Pantai Pasir Mendit lebih banyak yang tidak mengalami konflik dibandingkan responden Pantai Congot yaitu sebesar 68,80% dan 63,33%. Artinya, responden Pantai Pasir Mendit mempunyai kontrol

sosial terhadap konflik yang lebih baik dibandingkan responden Pantai Congot. Kontrol sosial yang baik mencerminkan kondisi sosial responden Pantai Pasir Mendit lebih tinggi dibandingkan responden Pantai Congot.

4. Kondisi Ekonomi Pedagang

a. Mata Pencaharian

Responden Pantai Congot yang mempunyai mata pencaharian pokok berdagang di objek wisata lebih banyak dibandingkan responden Pantai Pasir Mendit, yaitu sebesar 73,34% dan 62,50%. Responden Pantai Congot lebih banyak yang tidak memiliki mata pencaharian sampingan dibandingkan responden Pantai Pasir Mendit, yaitu sebesar 60,00% dan 46,85%. Artinya, bahwa responden Pantai Congot lebih banyak yang mengandalkan pendapatan mereka hanya dari mata pencaharian pokok dan tidak memiliki sumber pendapatan lain.

b. Pendapatan responden

Responden Pantai Congot yang memiliki total pendapatan rumah tangga dengan kategori “rendah” lebih banyak dibandingkan responden Pantai Pasir Mendit yaitu sebesar 96,67% dan 75,00%. Responden Pantai Congot yang memiliki pendapatan dari hasil berdagang dengan kategori “rendah” juga lebih banyak dibandingkan responden Pantai Pasir Mendit yaitu sebesar 60,00%

dan 40,60%. Rata-rata total pendapatan rumah tangga responden Pantai Pasir Mendit lebih tinggi dibandingkan responden Pantai Congot, yaitu Rp.1.728.125 dan Rp.1.321.333. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi rumah tangga responden Pantai Pasir Mendit lebih tinggi dibandingkan rumah tangga responden Pantai Congot

c. Modal

Modal awal berupa biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh responden Pantai Congot untuk berdagang pada kategori “rendah” lebih banyak dibandingkan responden Pantai Pasir Mendit, yaitu sebesar 93,34% dan 87,50%. Rata-rata modal biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh responden Pantai Pasir Mendit lebih tinggi dibandingkan responden Pantai Congot yaitu Rp.2.709.375 dan Rp.1.771.667. Tingginya rata-rata modal biaya bahan baku responden menunjukkan bahwa kondisi ekonomi rumah tangga responden Pantai Pasir Mendit lebih tinggi dibandingkan responden Pantai Congot. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan responden dalam mengeluarkan biaya bahan baku lebih tinggi untuk modal berdagang.

d. Kondisi perumahan

Kondisi perumahan responden objek wisata Pantai Congot dan Pasir Mendit rata-rata sudah memiliki kondisi rumah yang layak dan baik. Hal ini dapat dilihat dari karakteristik perumahan responden Pantai Congot dan Pasir Mendit yang sudah dilengkapi dengan kamar mandi atau WC dengan Septitank (96,67% dan 96,90%) dan sumber penerangan berupa listrik (100,00% dan 100,00%). Karakteristik bahan bangunan rumah responden Pantai Pasir Mendit masih memiliki perbedaan, yaitu lantai rumah responden Pantai Pasir Mendit lebih banyak yang berlantai keramik dibandingkan responden Pantai Congot (75,00% dan 60,00%) dan memiliki dinding rumah yang sudah bertembok lebih banyak dibandingkan responden Pantai Congot (96,90% dan 93,33%). Karakteristik perumahan responden dapat mencerminkan kondisi ekonomi rumah tangga responden.

e. Kepemilikan barang berharga

Jumlah barang berharga yang dimiliki responden Pantai Pasir Mendit lebih banyak dibandingkan barang berharga yang dimiliki responden Pantai Congot. Semakin banyak barang berharga yang dimiliki, maka kondisi ekonomi rumah tangga juga responden juga semakin tinggi.

5. Perkembangan Area Perdagangan

Area perdagangan di objek wisata Pantai Pasir Mendit lebih berkembang dibandingkan di objek wisata Pantai Congot. Perkembangan area perdagangan dapat dilihat dari pertambahan jumlah kios pedagang yang lebih meningkat di objek wisata Pantai Pasir Mendit dalam rentang tahun 2014 sampai 2017 sebanyak 32 kios pedagang. Kios pedagang yang paling banyak berkembang di area objek wisata berupa kios pedagang kuliner. Faktor yang menyebabkan perkembangan area perdagangan diantaranya adalah:

- a. Daya tarik wisata yang ditawarkan di objek wisata Pantai Pasir Mendit lebih menarik yaitu wisata hutan *Mangrove* dan pantai, sedangkan di Pantai Congot dari awal pengelolaan hanya terdapat wisata pantai saja. Daya tarik wisata yang mempunyai nilai jual tentunya lebih banyak menarik pengunjung. Keberadaan pengunjung tentunya menjadi pertimbangan pedagang untuk mendirikan kios di objek wisata.
- b. Fasilitas umum di objek wisata juga menjadi salah satu pertimbangan lokasi kios pedagang. Pedagang akan lebih memilih medirikan kios di lokasi strategis dengan jarak yang lebih dekat dengan fasilitas umum sehingga mudah dijangkau oleh pengunjung. Area yang dekat dengan fasilitas umum objek wisata akan menjadi lokasi yang diperebutkan oleh pedagang untuk mendirikan kios

sehingga kios-kios pedagang banyak yang mengumpul di area yang dekat dengan fasilitas umum.

- c. Jumlah pengunjung objek wisata menjadi salah satu faktor berkembangnya area perdagangan di objek wisata. jumlah pengunjung objek wisata yang lebih banyak akan lebih diminati pedagang untuk mendirikan kios di objek wisata. Pengunjung objek wisata yang sedikit tentunya akan mengurangi minat pedagang untuk berjualan di objek wisata tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pedagang

- a. Pedagang sebaiknya untuk lebih aktif lagi terhadap organisasi yang dibentuk oleh para pedagang maupun pengelola objek wisata guna mengurangi persaingan negatif yang terjadi antara pedagang, salah satunya adalah mengenai persaingan harga.
- b. Pedagang hendaknya meningkatkan fasilitas berdagang dengan cara menambah variasi barang yang diperjualbelikan agar meningkatkan daya beli pengunjung objek wisata sehingga pendapatan dari berdagang di objek wisata meningkat.

- c. Pedagang yang memiliki kios kaki lima sebaiknya meningkatkan kiosnya menjadi kios permanen agar pengunjung lebih tertarik dan fasilitas perdagangan bertambah.

2. Bagi Pengelola Objek wisata / Pokdarwis Pantai Congot dan Pantai Pasir Mendit

- a. Pengelola objek wisata Pantai Congot maupun pengelola objek wisata Pantai Pasir Mendit sebaiknya menata ulang area perdagangan dan melakukan pendataan secara mendalam agar area perdagangan tertata dan teratur, sehingga pengunjung lebih tertarik dan pedagang yang kesulitan mendapatkan lokasi strategis untuk mendirikan kios dapat teratasi dengan baik.
- b. Pokdarwis objek wisata Pantai Congot seharusnya lebih menjalin kerjasama dengan pengelola atau Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo untuk meningkatkan fasilitas wisata agar lebih menarik dan meningkatkan jumlah wisatawan.
- c. Pengelola objek wisata Pantai Pasir Mendit sebaiknya membangun fasilitas wisata dengan bangunan yang lebih permanen agar pengunjung lebih menikmati fasilitas objek wisata.

3. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah hendaknya memberikan kontribusi dana secara berkelanjutan terhadap pedagang di objek wisata Pantai Congot yang kekurangan modal.

- b. Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo hendaknya meningkatkan fasilitas yang ada di objek wisata Pantai Congot guna meningkatkan jumlah wisatawan dan meningkatkan pendapatan pedagang yang ada di objek wisata.



DAFTAR PUSTAKA

- Anita Anastasia Windy F. 2015. *Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Pedagang di Objek Wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri.* Skripsi: UNY.
- Ariono. 2009. *Analisis Komparatif Kondisi Sosial Ekonomi Transmigran Jati Bali dengan Transmigran Abenggi di Kabupaten Konawe Selatan.* Jurnal: UGM.
- Arief Fajar. 2016. *Kondisi Sosial Ekonomi Petani (Penderes) Gula Aren di Desa Pagerharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo.* Skripsi: UNY.
- Damsar. 1997. *Pengantar Sosiologi Ekonomi.* Jakarta: Kencana 2009.
- Departemen Sosial RI. 2006. *Indikator Ketahanan Sosial Keluarga.*
- Departemen Sosial RI. 2006. *Pemberdayaan Pranata Sosial di Sulawesi Barat.*
- Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo. 2016. Kulonprogo
- Eva Banowati. 2014. *Geografi Indonesia.* Yogyakarta: Ombak.
- Gamal Suwantoro. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata.* Yogyakarta: Andi OFFISET.
- Gilarso, T. 1994. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro Jilid 2.* Yogyakarta: Kanisius.
- Hadi Sabari Yunus. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ida Bagoes Mantra. (2003). *Demografi Umum.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marhadi. 2014. *Pengantar Geografi Regional.* Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Moh. Pabundu Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Muljadi A.J. 2009. *Kepariwisataan dan Perjalanan.* Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Soediyono. 1992. *Ekonomi Makro: Pengantar Analisa Pendapatan Nasional.* Yogyakarta: Liberty

- Soerjono Soekanto. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sri Moertiningsih Adioetomo dan Omas Bulan Samosir. 2011. *Dasar-dasar Demografi*. Jakarta: Salemba Empat bekerjasama dengan Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiarto, dkk. 2005. *Ekonomi Makro Sebuah Kajian Komperhensif*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Suharyono dan Moch. Amin. 1994. *Pengantar Filsafat Geografi*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suherman Rosyidi. 2011. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Makro dan Mikro*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1990. *Tentang Kepariwisataan*.
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.



LAMPIRAN



Lampiran Kisi-kisi
Instrumen Penelitian



Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Pedagang di Objek Wisata Pantai Congot dan Pantai Pasir Mendit Desa Jangkaran Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo

Responden: Pedagang di objek wisata

No	Variabel	Indikator	No. Butir Pertanyaan
I Identitas Responden	Karakteristik responden	a. Nama responden b. Jenis kelamin c. Alamat d. Usia/umur e. Status perkawinan f. Jumlah anggota rumah tangga	1 2 3 4 5 6
II Hambatan Pedagang	Hambatan	Hambatan dalam mempertahankan usaha dagang	7
III Upaya Pedagang	Upaya Mengatasi Hambatan	Upaya pedagang untuk mempertahankan usaha dagang	8
IV Kondisi Sosial	A. Pendidikan	1. Pendidikan pedagang 2. Jumlah ART yang masih sekolah 3. Anak putus sekolah	9 10 11, 12
	B. Interaksi Sosial	1. Jenis organisasi yang diikuti responden yang ada di objek wisata 2. Partisipasi responden dalam organisasi yang diadakan oleh pedagang di objek wisata 3. Keikutsertaan dan kedudukan responden dalam organisasi atau lembaga sosial dilingkungan tempat tinggal responden yang diikuti	13, 14, 15 16, 17 18

	C. Kontrol Sosial	Penanganan konflik sosial/ tindak kekerasan yang dialami oleh keluarga responden meliputi jenis konflik sosial, organisasi/ lembaga yang menangani, bentuk pelayanan yang diberikan organisasi/ lembaga lokal dan waktu penyelesaian konflik.	19
V Kondisi Ekonomi	A. Jenis mata pencaharian	1. Jenis pekerjaan pokok responden 2. Jenis pekerjaan sampingan responden	20 21
	B. Pendapatan responden	1. Pendapatan dari hasil dagang 2. Pendapatan dari non-pedagang 3. Total pendapatan rumah tangga pedagang	22 23 24
	C. Modal Usaha	1. Modal awal untuk sewa lahan dan biaya bahan baku 2. Asal perolehan modal 3. Cara mendapatkan barang dagangan	25 26 27
	D. Kondisi Perumahan	1. Status tempat tinggal 2. Luas lahan dan bangunan 3. Karakteristik perumahan	28 29, 30 31
	E. Kepemilikan Barang Berharga	1. Kepemilikan kendaraan bermotor, alat elektronik, perhiasan dan perahu 2. Kepemilikan hewan ternak 3. Kepemilikan lahan	32 33 34
VI Perkembangan Area Perdagangan	Perkembangan Area Perdagangan	1. Tahun mulai berdagang 2. Perpindahan lokasi dagang 3. Ukuran kios 4. Jenis barang yang dijual	35 36 37 38

Lampiran Kuesioner
Penelitian



Kuesioner Penelitian

Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Pedagang di Objek Wisata Pantai Congot dan Pantai Pasir Mendit Desa Jangkaran Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo

Responden: Pedagang di objek wisata

I. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
3. Alamat :
4. Usia/umur :
5. Status Perkawinan : a. Belum Kawin b. Kawin
c. Duda d. Janda
6. Jumlah Anggota dalam Rumah Tangga

No.	Nama	Jenis Kelamin	Hubungan keluarga	Umur (tahun)
1				
2				
3				
4				
5				
6				

Jadi jumlah anggota rumah tangga (ART) = ...orang

II. Hambatan Pedagang

7. Adakah permasalah/ hambatan yang dapat mengganggu proses jual beli disini?

a. Ada

Jawab.....

b. Tidak

III. Upaya Pedagang Mengatasi Hambatan

8. Upaya apa saja yang telah Bapak/ Ibu/ Saudara lakukan untuk mengatasi hambatan?

Jawab.....

IV. Kondisi Sosial

A. Pendidikan responden

9. Pendidikan yang telah ditempuh Bapak/ Ibu/ Saudara?

a. Tidak sekolah

b. Tidak tamat SD (Sekolah Dasar)

c. Tamat SD (Sekolah Dasar)

d. Tamat SLTP (Sekolah Lanjut Tingkat Pertama)

e. Tamat SLTA (Sekolah Lanjut Tingkat Atas)

f. Tamat PT (Perguruan Tinggi)

10. Berapa jumlah anggota rumah tangga Bapak/ Ibu/ Saudara yang masih bersekolah?

No.	Nama	Jenjang Pendidikan
1		
2		
3		
4		
5		

11. Apakah ada anak Bapak/ Ibu/ Saudara yang putus sekolah?

a. Ya

b. Tidak

12. Jika Ya, Mengapa?
- Biaya sekolah mahal
 - Kemampuan berfikir terbatas
 - Letak sekolah terlalu jauh
 - Sudah waktunya bekerja
 - Sudah ingin berumah tangga
 - Lainnya, sebutkan.....

B. Interaksi Sosial

13. Untuk melakukan interaksi dengan sesama pedagang, apakah Bapak/Ibu/ Saudara mengikuti organisasi antar pedagang yang diadakan disini?
- Ya
 - Tidak
14. Apabila ada, bentuk dari organisasi itu apa saja?
Jawab.....
15. Apa saja jenis kegiatan dalam organisasi tersebut?
Jawab.....
16. Seberapa sering Bapak/Ibu/ Saudara mengikuti organisasi tersebut?
- Sering
 - Jarang
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
17. Apakah anda/ keluarga secara teratur dengan sukarela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial dari hasil berdagang di objek wisata ini?
Jawab.....

18. Kedudukan responden dalam organisasi atau lembaga sosial lokal yang diikuti di lingkungan tempat tinggal responden

No.	Nama/ Jenis Lembaga Sosial yang diikuti	Kedudukan dalam Lembaga Sosial a. Pengurus b. Anggota	Status Keanggotaan a. Aktif b. Pasif	Manfaaat yang diperoleh a. Terpenuhinya kebutuhan dasar b. Peningkatan keterampilan c. [peningkatan pengetahuan d. Terpenuhinya kebutuhan sosial e. Lainnya....	Lamanya jadi pengurus/ anggota	Perkembangan tingkat partisipasi masyarakat dalam Lembaga Sosial a.Jlh warga yg ikut selalu tinggi b.Jlh warga yg ikut sedang c.Jlh warga yg ikut tetap d.Jlh warga yg ikut berkurang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Arisan					
2	Koperasi local					
3	Paguyuban					
4	Majelis Taklim/ Pengajian/ IRMA					
5	Relawan sosial					
6	Karang Taruna					
7	PKK					
8	Yayasan					
9	Dunia usaha peduli UKS					
10	Lainnya.....					

C. Kontrol Sosial

19. Penanganan konflik sosial/ tindak kekerasan yang dialami oleh keluarga Ibu/ Bapak/ Saudara

No.	Jenis konflik/ tindak kekerasan	Organisasi/ lembaga lokal yang menangani	Bentuk pelayanan yang diberikan organisasi / lembaga lokal	Waktu penyelesaian konflik/tindak kekerasan (dalam bulan/tahun, mulai dari penanganan sampaik selesai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Penganiayaan/ penyiksaan fisik	a. LSM/Orsos b. TKSM (PSM, WPKS, PPLS) c. Warga mampu setempat d. Tokoh adat/ agama/ pemuda e. PKK f. Aparat desa/ kelurahan/RT/RW g. Instansi pemerintah h. Lainnya..	a. Konseling b. Penyelesaian secara kekeluargaan c. Penyelesaian secara adat d. Pelibatan aparat penegak hukum e. Lainnya..	
2	Pelecehan seksual			
3	Perzinahan			
4	Konflik keluarga			
5	Konflik harta			
6	Pemerasan			
7	Penipuan			
8	Pencurian/ Perampokan			
9	Kecemburuan social			
10	Perjudian			
11	Penyalahgunaan NAPZA			
12	Miras			
13	Perkelahian massal/ tawuran			
14	Lainnya....			

V. Kondisi Ekonomi

A. Jenis Mata Pencaharian

20. Pekerjaan pokok

 - Pedagang
 - Petani
 - PNS
 - Buruh tani
 - Nelayan
 - Lainnya.....

21. Pekerjan sampingan

 - Pedagang
 - Petani
 - PNS
 - Buruh tani
 - Nelayan
 - Lainnya.....

B. Pendapatan Responden

22. Berapa rata-rata penghasilan total per bulan dari hasil dagang?
Jawab:.....

23. Berapa rata-rata penghasilan total per bulan dari hasil non-dagang?
Jawab:.....

24. Berapa pendapatan total anggota rumah tangga Bapak/Ibu?

Pendapatan total anggota rumah tangga:

C. Modal Usaha

25 Berapa modal awal yang Bapak/ Ibu/ Saudara keluarkan? Modal awal tersebut terdiri dari:

No.	Modal	Jumlah
1	Sewa lahan (jika menyewa)	
2	Biaya Bahan Baku	

26. Darimana modal yang Bapak/ Ibu/ Saudara peroleh untuk membuka usaha berdagang di objek wisata ini?

- a. Tabungan
- b. Pinjaman Bank
- c. Pinjaman Koperasi
- d. Lainnya, ...

27. Darimana anda mendapatkan barang dagangan?

- a. Membuat sendiri
- b. Melalui *supplier*
- c. Kulakan ke pasar induk
- d. Lainnya, ...

D. Kondisi Perumahan

28. Status tempat tinggal?

- a. Milik sendiri
- b. Sewa
- c. Warisan/ Bersama orang tua
- d. Lainnya, sebutkan, ...

29. Luas lahan yang Bapak/ Ibu/ Saudara yang ditempati sekarang....m²

30. Luas bangunan yang Bapak/ Ibu/ Saudara yang ditempati sekarang.....m²

31. Karakteristik perumahan

No.	Karakteristik Rumah	Keterangan
1	Atap	a. Genting b. Seng c. Sirap d. Lainnya, sebutkan.....
2	Lantai	a. Keramik b. Ubin/ Tegel c. Plester semen d. Tanah e. Lainnya, sebutkan.....
3	Dinding	a. Tembok b. Kayu c. Bilik/ Gedeg d. Lainnya, sebutkan.....
4	Kamar mandi/ WC	a. WC dengan septitank b. WC tanpa septitank c. WC umum d. Sungai e. Lainnya, sebutkan.....
5	Sumber Air Minum	a. PDAM b. Sumur c. Sungai d. Lainnya, sebutkan....
6	Sumber Penerangan	a. Listrik b. Petromak c. Sentir d. Lainnya, sebutkan.....

E. Kepemilikan Barang Berharga

32. Kepemilikan Barang Berharga

No.	Nama Barang	Keterangan		Jumlah
		Ada	Tidak Ada	
1	Mobil/ kendaraan roda empat			
2	Sepeda motor			
3	Tv/ radio/ tape			
4	Komputer /laptop			
5	Perhiasan/ emas/ berlian/ dll			
6	Alat komunikasi (Hp, telfon rumah, dll)			

33. Kepemilikan Hewan Ternak

No.	Jenis hewan ternak	Jumlah	Status kepemilikan		
			Sendiri	Bagi hasil	Lain-lain
1	Sapi/ kerbau				
2	Kambing				
3	Unggas				

34. Kepemilikan Lahan

No.	Jenis lahan	Luas lahan m ²			
		Milik sendiri	Bagi hasil	Sewa	Lain-lain
1	Sawah				
2	Tegal				
3	Pekarangan				

VI. Perkembangan Area Perdagangan

35. Sejak tahun berapa Bapak/ Ibu/ Saudara mulai berdagang di objek wisata ini?

Jawab.....

36. Apakah selama berdagang Bapak/ Ibu/ Saudara pernah berpindah kios di area objek wisata ini?

Jawab.....

37. Berapa ukuran kios yang Bapak/ Ibu/ Saudara bangun sebagai tempat berdagang?

Jawab.....

38. Jenis barang apa yang Bapak/ Ibu/ Saudara jual?

Jawab.....

Lampiran Pedoman
Penskoran



**Pedoman Penskoran Kuesioner Pedagang Di Objek Wisata Pantai Congot
dan Pantai Pasir Mendit**

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor
KARAKTERISTIK RESPONDEN			
1	Jenis kelamin	a) Pria b) Wanita	1 2
2	Alamat	a) Desa jangkaran b) Luar desa jangkaran c) Luar Kabupaten Kulonprogo d) Luar provinsi DIY	1 2 3 4
3	Usia	a) 20-29 b) 30-39 c) 40-49 d) 50-59 e) 60-69	1 2 3 4 5
4	Status perkawinan	a) Kawin b) Duda c) Janda	1 2 3
5	Jumlah Anggota Rumah Tangga	a) 1-3 b) 4-6 c) 7-9	1 2 3
HAMBATAN DAN UPAYA			
6	Ada/ tidaknya hambatan dalam berdagang	a) Jalan di dalam area objek wisata belum diperbaiki b) Sepi pengunjung c) Persaingan harga d) Sulitnya mendapatkan modal e) Kesulitan mendapatkan kios untuk berdagang f) Tidak ada hambatan	1 2 3 4 5 6
7	Upaya pedagang dalam mengatasi hambatan	a) Menaruh barang yang dijual di <i>etalase</i> atau menutupi dengan plastik. b) Lebih sering berjualan pada <i>weekend</i> dan hari libur saja. c) Menurunkan harga barang yang dijual (harga lebih murah dibandingkan pedagang yang lain) d) Membeli bahan baku secukupnya/tidak terlalu banyak e) Meminjam modal di Bank/koperasi untuk menambah modal f) Mendirikan kios seadanya	1 2 3 4 5 6

PENDIDIKAN			
8	Tingkat pendidikan	a) Tidak sekolah b) Tidak tamat SD c) Tamat SD d) Tamat SLTP e) Tamat SLTA f) Perguruan Tinggi	1 2 3 4 5 6
9	Jumlah anggota rumah tangga yang masih bersekolah	a) Tidak ada b) 1 c) 2 d) 3 e) > 3	1 2 3 4 5
10	Ada/ tidaknya anak yang putus sekolah Jika Ya, Mengapa?	a) Ada b) Tidak Ada a) Biaya sekolah mahal b) Kemampuan berfikir terbatas c) Letak sekolah terlalu jauh d) Sudah waktunya bekerja e) Sudah ingin berumah tangga f) Lainnya....	1 2 1 2 3 4 5 6
INTERAKSI SOSIAL			
11	keikutsertaan responden dalam organisasi antar pedagang di objek wisata	a) Ya b) Tidak	1 2
12	Bentuk organisasi antar pedagang	a) Arisan pedagang b) Perkumpulan pedagang objek wisata	1 2
13	Jenis kegiatan dalam organisasi	a) Membahas penetapan harga jual b) Mengumpulkan uang untuk kegiatan sosial c) Melakukan kegiatan arisan (simpan-pinjam)	1 2 3
14	Intensitas responden dalam mengikuti organisasi	a) Sering b) Jarang c) Kadang-kadang d) Tidak pernah	1 2 3 4
15	a. Nama/jenis lembaga sosial yang diikuti	a) Arisan b) Koperasi lokal c) Paguyuban d) Majelis Taklim/ pengajian/IRMA e) Relawan sosial f) Karang Taruna g) PKK h) Yayasan	1 2 3 4 5 6 7 8

		i) Dunia Usaha Peduli UKS j) Lainnya....	9 10
	b. Kedudukan responden dalam organisasi/ lembaga sosial lokal yang diikuti	a) Pengurus b) Anggota	1 2
	c. Status Keanggotaan	a) Aktif b) Pasif	1 2
	d. Manfaat yang diperoleh	a) Terpenuhinya kebutuhan dasar b) Peningkatan keterampilan c) Peningkatan pengetahuan d) Terpenuhinya kebutuhan sosial e) Lainnya...	1 2 3 4 5
	e. Lamanya jadi pengurus/ anggota	a) 1-4 tahun b) 5-8 tahun c) 9-12 tahun d) 13-16 tahun e) >16 tahun	1 2 3 4 5
	f. Perkembangan tingkat partisipasi masyarakat dalam lembaga sosial	a) Jumlah warga yang ikut selalu tinggi b) Jumlah warga yang ikut sedan c) Jumlah warga yang ikut tetap d) Jumlah warga yang ikut berkurang	1 2 3 4
16	KONTROL SOSIAL		
	a. Jenis konflik sosial/tindak kekerasan yang pernah dialami responden	a) Penganiayaan/ penyiksaan fisik b) Pelecehan seksual c) Perzinahan d) Konflik keluarga e) Konflik harta f) Pemerasan g) Penipuan h) Pencurian/ perampokan i) Kecemburuhan sosial j) Perjudian k) Penyalahgunaan NAPZA l) Miras m) Perkelahian massal/ tawuran n) Lainnya.....	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
	b. Organisasi/ lembaga lokal yang menangani	a) LSM/Orsos b) TKSM (PSM, WPKS, PPLS) c) Warga mampu setempat d) Tokoh adat/agama/ pemuda e) PKK f) Aparat desa/ kelurahan RT/RW g) Instansi pemerintah h) Lainnya....	1 2 3 4 5 6 7 8

	c. Bentuk pelayanan yang diberikan organisasi/ lembaga local	a) Konseling b) Penyelesaian secara kekeluargaan c) Penyelesaian secara adat d) Pelibatan aparat penegak hukum e) Lainnya...	1 2 3 4 5
--	--	--	-----------------------

JENIS MATA PENCAHARIAN

17	Jenis mata pencaharian pokok responden	a) Pedagang	1
		b) Petani	2
		c) PNS	3
		d) Buruh Tani	4
		e) Nelayan	5
		f) Lainnya...	6
18	Jenis mata pencaharian sampingan responden	a) Pedagang	1
		b) Petani	2
		c) PNS	3
		d) Buruh Tani	4
		e) Nelayan	5
f) Lainnya...	6		

PENDAPATAN RESPONDEN

19	Pendapatan rata-rata perbulan dari berdagang	a) Rp.400.000 - Rp.1.270.000	1
		b) Rp.1.270.001 - Rp.2.140.000	2
		c) Rp.2.140.001 - Rp.3.010.000	3
20	Pendapatan rata-rata perbulan dari non-berdagang	a) Rp.500.000 - Rp.3.670.000	1
		b) Rp.3.670.001 - Rp.6.840.000	2
		c) Rp.6.840.001 - Rp.10.010.000	3
21	Total pendapatan anggota rumah tangga pedagang	a) Rp.800.000- Rp.3.940.000	1
		b) Rp.3.940.001 - Rp.7.080.000	2
		c) Rp.7.080.001 - Rp.10.220.000	3

MODAL

22	Modal usaha awal		
		a. sewa lahan	b) Tidak dikenai biaya sewa c) Rp.10.000 - Rp.57.000 d) Rp.57.001 - Rp.104.000 e) Rp.104.001 - Rp.151.000
23	Asal perolehan modal untuk berdagang	b. bahan baku	a) Rp.500.000 - Rp.5.334.000 b) Rp.5.334.001 - Rp.10.168.000 c) Rp.10.168.001 - Rp.15.002.000
			a) Tabungan b) Pinjam Bank c) Pinjam Koperasi d) Lainnya.....

24	Cara memperoleh barang dagangan	a) Membuat sendiri b) Melalui <i>supplier</i> c) Kulakan ke pasar induk d) Lainnya..	1 2 3 4
KONDISI PERUMAHAN			
25	Status tempat tinggal	a) Milik sendiri b) Sewa c) Warisan/ bersama orang tua d) Lainnya....	1 2 3 4
26	Luas lahan yang ditempati responden	a) Tidak memiliki lahan b) 120 m ² -1080 m ² c) 1081m ² -2041 m ² d) 2042 m ² -3000 m ²	1 2 3 4
27	Luas bangunan yang ditempati responden	a) Tidak memiliki bangunan b) 75 m ² - 1050 m ² c) 1051 m ² - 2025 m ² d) 2026 m ² - 3000 m ²	1 2 3 4
28	Karakteristik Perumahan		
	a. Atap	a) Genting b) Seng c) Sirap d) Lainnya...	1 2 3 4
	b. Lantai	a) Keramik b) Ubin/tegel c) Plester semen d) Tanah e) Lainnya.....	1 2 3 4 5
	c. Dinding	a) Tembok b) Kayu c) Bilik/ gedeg d) Lainnya....	1 2 3 4
	d. Kamar Mandi/ WC	a) WC dengan Septitank b) WC tanpa septitank c) WC umum d) Sungai e) Lainnya....	1 2 3 4 5
	e. Sumber Air Minum	a) PDAM b) Sumur c) Sungai d) Lainnya.....	1 2 3 4
	f. Sumber Penerangan	a) Listrik b) Petromak c) Sentir d) Lainnya..	1 2 3 4

KEPEMILIKAN BARANG BERHARGA			
29	kepemilikan kendaraan bermotor dan alat elektronik		
	a. Mobil	a) Tidak ada b) 1 c) 2 d) 3 e) > 3	1 2 3 4 5
	b. Motor	a) Tidak ada b) 1 c) 2 d) 3 e) > 3	1 2 3 4 5
	c. TV/ Radio/ Tape	a) Tidak ada b) 1 c) 2 d) 3 e) > 3	1 2 3 4 5
	d. Komputer/ Laptop	a) Tidak ada b) 1 c) 2 d) 3 e) > 3	1 2 3 4 5
	e. Perhiasan	a) Tidak ada b) 1 c) 2 d) 3 e) > 3	1 2 3 4 5
	f. Handphone	a) Tidak ada b) 1 c) 2 d) 3 e) > 3	1 2 3 4 5
	g. Perahu	a) Tidak ada b) 1 c) 2 d) 3 e) > 3	1 2 3 4 5
30	Kepemilikan hewan ternak		
	a. Sapi/ Kerbau	a) Tidak ada b) 1 c) 2 d) 3 e) > 3	1 2 3 4 5

	b. Kambing	a) Tidak ada b) 1 c) 2 d) 3 e) > 3	1 2 3 4 5
	c. Unggas	a) Tidak ada b) 1 c) 2 d) 3 e) > 3	1 2 3 4 5
	d. Status kepemilikan	a) Sendiri b) Bagi hasil c) Lain-lain	1 2 3
31	Kepemilikan Lahan		
	a. Sawah	a) Tidak ada b) 200 m^2 - 800 m^2 c) 801 m^2 - 1400 m^2 d) 1401 m^2 - 2000 m^2	1 2 3 4
	b. Tegal	a) Tidak ada b) 500 m^2 - $833,33\text{ m}^2$ c) $833,34\text{ m}^2$ - $1166,66\text{ m}^2$ d) $1166,67\text{ m}^2$ - 1500 m^2	1 2 3 4
	c. Pekarangan	a) Tidak ada b) 200 m^2 - 750 m^2 c) 751 m^2 - 1300 m^2 d) 1301 m^2 - 1850 m^2	1 2 3 4
PERUBAHAN AREA PERDAGANGAN			
32	Tahun mulai berdagang di objek wisata	a) 1997-2002 b) 2003-2007 c) 2008-2012 d) 2013-2017	1 2 3 4
33	Perpindahan lokasi berdagang	a) Ya b) Tidak	1 2

Lampiran Dokumentasi







Lampiran Surat Perizinan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta Telp. (0274) 548202, 586168 Psw. 249 (Subdik. FIS)
Laman: fis.uny.ac.id , E-mail: fis@uny.ac.id

Nomor : 1172 /UN34.14/PL/2017
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

05 APR 2017

Yth.
Gubernur Kepala Daerah Tk I Provinsi DI. Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Provinsi DI. Yogyakarta

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin bagi :

Nama/NIM : Asiyah/ 1340524403
Pekerjaan : Mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNY
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta.5

Untuk melaksanakan survei, observasi, untuk penyusunan TAS adapun kegiatannya sebagai berikut :

Waktu : 5 April 2017 – 5 Juni 2017
Tujuan/maksud : Pengambilan data untuk penyusunan *Tugas Akhir Skripsi*
Judul : “Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang di Objek Wisata Pantai Congot dan Pantai Pasir Mendit Desa Jangkaran Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo”

Demikianlah, atas bantuan serta izin yang Bapak/Ibu diberikan kami ucapan terima kasih.



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan :

1. Kepala BPMPT Kab. Kulon Progo
2. Kepala BAPPEDA Kab. Kulon Progo
3. Camat Kecamatan Temon
4. Kepala Desa Jangkaran
5. Ketua MJAA Pasir Mendit
6. Ketua POKDARWIS Jangkaran
7. Mahasiswa Ybs
8. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 5 April 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3471/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Kulon Progo
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Kulon Progo
Kabupaten Kulon Progo
Di

WATES

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 1172/UN34.14/PL/2017
Tanggal : 5 April 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "KONDISI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG DI OBJEK WISATA PANTAI CONGOT DAN PANTAI PASIR MENDIT DESA JANGKARAN KECAMATAN TEMON KABUPATEN KULONPROGO" kepada :

Nama : ASIYAH
NIM : 13405244003
No. HP/Identitas : 082135242725 / 3328015907930006
Prodi/Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas/PT : Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kabupaten Kulon Progo, DIY
Waktu Penelitian : 5 April 2017 s.d. 5 Juni 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan , Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: dpmpt.kulonprogokab.go.id Email : dpmpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00324/TV/2017

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 074/3471/KESBANGPOL/ 2017, Tertanggal 5 April 2017, Perihal Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Pearngkat Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 121 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu..

Diizinkan kepada : ASIYAH
NIM / NIP : 13405244003
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : Izin Penelitian
Judul/Tema : KONDISI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG DI OBYEK WISATA PANTAI CONGOT DAN PANTAI PASIR MENDIT DESA JANGKARAN KECAMATAN TEMON KABUPATEN KULON PROGO

Lokasi : DESA JANGKARAN, KECAMATAN TEMON , KABUPATEN KULON PROGO

Waktu : 05 April 2017 s/d 05 Juni 2017

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 06 April 2017



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kespabpol Kabupaten Kulon Progo
4. KEPALA DINAS PARIWISATA, KABUPATEN KULON PROGO
5. CAMAT TEMON, KABUPATEN KULON PROGO
6. KEPALA DESA JANGKARAN, KECAMATAN TEMON, KAB. KULON PROGO
7. KETUA POKDARWIS DESA JANGKARAN, KECAMATAN TEMON
8. KETUA MJAA PASIR MENDIT DESA JANGKARAN, KECAMATAN TEMON
9. YANG BERSANGKUTAN
10. ARSIP